

Transformasi Digital dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Azian Fajri Fiqori¹, Irawati¹, Umar Faruq¹, Avan Fahriza¹

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Received: 01/03/2026

Revised: 03/04/2026

Accepted: 13/05/2026

Abstract

This research aims to determine the digital transformation in library management at SMA Negeri 5 Pekanbaru. The focus of the research includes forms of digital transformation, increasing the efficiency of library services, increasing information accessibility, developing digital services, as well as supporting and inhibiting factors in the implementation of library digital transformation. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The research informants consist of the head of the library, librarians, and the school related to library management. The results of the study show that digital transformation in library management at SMA Negeri 5 Pekanbaru has gone quite well through the use of digital library information systems, the use of SLiMS applications, the provision of digital collections, and information technology-based services. Digital transformation has a positive impact on improving service efficiency, ease of access to information, and developing students' digital literacy. Supporting factors for digital transformation include school support, the availability of technology facilities, and cooperation between library managers. The inhibiting factors include budget limitations, suboptimal technological devices, and unstable internet network quality. The conclusion of this study shows that digital transformation is able to improve the quality of school library management and services so that it is more modern, effective, and in accordance with information technology developments in the digital era.

Keywords

Digital Transformation; Library Management; School Libraries; Digital Services.

Corresponding Author

Irawati

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia; irawati1@uin-suska.ac.id

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital menjadi kebutuhan penting dalam pengelolaan perpustakaan sekolah di era perkembangan teknologi informasi. Perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku fisik, tetapi juga sebagai pusat layanan informasi digital yang dapat diakses secara cepat, fleksibel, dan efisien. Digitalisasi perpustakaan memungkinkan pengelolaan koleksi, layanan peminjaman, serta akses informasi dilakukan secara daring melalui sistem otomatis perpustakaan dan



koleksi digital. Kondisi ini mendorong sekolah untuk melakukan inovasi layanan guna mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan literasi digital siswa (Lien, Diao Ai Lien, 2004).

SMA Negeri 5 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan melalui penggunaan sistem otomatis berbasis SLiMS dan penyediaan layanan koleksi digital. Transformasi tersebut memberikan kemudahan akses informasi bagi siswa dan guru tanpa dibatasi ruang dan waktu. Selain itu, penerapan layanan digital juga meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan, pengembangan layanan informasi, serta mendukung budaya literasi di lingkungan sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan anggaran, pengembangan infrastruktur teknologi, dan peningkatan literasi digital pengguna maupun pengelola perpustakaan.

Perpustakaan digital adalah jenis perpustakaan yang koleksi bukunya sebagian besar tersedia dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui komputer atau jaringan komputer. Sebagai media untuk pendidikan, informasi, budaya, serta upaya mencerdaskan bangsa, pengembangan perpustakaan digital dianggap sangat penting. Hal ini bertujuan untuk membangun akses informasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai budaya setempat (Hartono, 2017).

Menyiapkan perpustakaan dalam bertransformasi perlu langkah berani, dan kemampuan untuk mewujudkannya sehingga sekolah memiliki perpustakaan yang telah bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi informasi sebagaimana konsep perpustakaan digital. Perpustakaan digital memberikan kesempatan yang nyaman bagi pada pemustaka dengan kemudahan akses yang menarik, tanpa batasan waktu dan dapat menyajikan informasi secara menarik (Ayu Wulansari et al, 2023).

Perkembangan teknologi digital membawa pengaruh besar di berbagai bidang, termasuk perpustakaan. Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan seperti internet, big data, kecerdasan buatan, dan aplikasi seluler telah merombak cara akses, pengelolaan, dan penyebaran informasi secara signifikan. Saat ini, perpustakaan menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin beralih dari sumber informasi tradisional ke format digital, yang memberikan kemudahan akses yang lebih cepat, praktis, dan fleksibel. Situasi ini mendorong perpustakaan untuk berinovasi dalam pelayanan serta mengembangkan sumber daya digital yang mampu mengikuti perubahan dalam pola perilaku pengguna (Ariska Oktavia, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 5 Pekanbaru serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen perpustakaan digital di lingkungan sekolah serta menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan berbasis teknologi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata terkait penerapan layanan perpustakaan berbasis digital tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif mengenai proses transformasi digital, faktor pendukung, serta faktor penghambat dalam pengelolaan perpustakaan sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa perpustakaan sekolah tersebut telah menerapkan sistem digital dalam pengelolaan layanan perpustakaan, seperti penggunaan sistem otomasi perpustakaan dan layanan koleksi digital. Selain itu, lokasi penelitian dipilih karena relevan dengan fokus penelitian mengenai transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan sekolah.

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan, serta siswa yang terlibat dalam pemanfaatan layanan perpustakaan digital. Informan dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan. Dengan melibatkan berbagai informan, penelitian ini diharapkan mampu memperoleh data yang beragam dan mendalam terkait implementasi layanan perpustakaan berbasis digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan mengenai pelaksanaan transformasi digital perpustakaan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi dan aktivitas pengelolaan perpustakaan berbasis digital. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, laporan, foto, serta dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan digital. Kombinasi ketiga teknik tersebut bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menghimpun seluruh data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan reduksi data untuk memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara sistematis.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 5 Pekanbaru telah diterapkan dalam berbagai aspek layanan perpustakaan sekolah. Implementasi transformasi digital tersebut mencakup digitalisasi koleksi, penggunaan sistem otomasi perpustakaan, pengembangan layanan informasi berbasis digital, peningkatan efisiensi administrasi perpustakaan, serta peningkatan akses informasi bagi siswa dan guru. Secara keseluruhan, penerapan teknologi digital memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan perpustakaan dan kualitas layanan informasi di sekolah.

Pada aspek digitalisasi koleksi, perpustakaan telah menyediakan berbagai sumber belajar digital yang dapat diakses oleh siswa dan guru melalui perangkat komputer maupun telepon genggam. Digitalisasi koleksi membantu pengguna memperoleh informasi dengan lebih cepat dan fleksibel tanpa harus bergantung sepenuhnya pada koleksi cetak. Selain itu, perpustakaan juga mulai mengembangkan arsip digital untuk mendukung penyimpanan data secara lebih aman dan terstruktur.

Pada aspek penggunaan sistem otomasi perpustakaan, perpustakaan SMA Negeri 5 Pekanbaru telah memanfaatkan aplikasi SLiMS dalam pengelolaan administrasi perpustakaan. Sistem tersebut digunakan untuk pengolahan data anggota, katalog buku, peminjaman, pengembalian, serta pendataan koleksi perpustakaan. Penggunaan sistem otomasi membuat proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan dengan sistem manual.

Dari sisi layanan informasi, transformasi digital memberikan kemudahan akses informasi bagi siswa dan guru. Pengguna dapat mencari koleksi buku melalui katalog digital serta memperoleh informasi layanan perpustakaan secara daring. Selain itu, komunikasi antara pustakawan dan pengguna juga menjadi lebih mudah melalui media digital seperti grup WhatsApp dan platform informasi sekolah.

Pada aspek efisiensi pengelolaan perpustakaan, penerapan teknologi digital membantu mempercepat proses administrasi, pencatatan data, serta pelaporan kegiatan perpustakaan. Penggunaan sistem digital juga mengurangi risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Dengan demikian, pengelolaan perpustakaan menjadi lebih sistematis dan terorganisir.

Tabel 1. Transformasi Digital dalam Pengelolaan Perpustakaan

No	Aspek	Temuan Penelitian	Dampak
1	Digitalisasi Koleksi	Penyediaan koleksi dan arsip digital perpustakaan	Akses informasi lebih cepat dan fleksibel
2	Sistem Otomasi Perpustakaan	Penggunaan aplikasi SLiMS dalam administrasi perpustakaan	Pengelolaan data lebih efektif dan efisien
3	Layanan Informasi Digital	Penggunaan katalog digital dan layanan informasi daring	Memudahkan pencarian informasi
4	Efisiensi Administrasi	Pencatatan peminjaman dan pengembalian berbasis sistem digital	Administrasi lebih cepat dan akurat
5	Komunikasi Digital	Pemanfaatan WhatsApp dan media digital sekolah	Koordinasi layanan lebih mudah
6	Literasi Digital	Pemanfaatan layanan perpustakaan digital oleh siswa	Meningkatkan kemampuan literasi digital

Selain memberikan dampak positif, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa faktor pendukung dalam transformasi digital perpustakaan, seperti dukungan kepala sekolah, ketersediaan perangkat teknologi, adanya jaringan internet, serta kemampuan dasar teknologi yang dimiliki pengelola perpustakaan. Faktor-faktor tersebut menjadi pendukung utama dalam pelaksanaan layanan perpustakaan berbasis digital.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam transformasi digital perpustakaan, seperti keterbatasan anggaran pengembangan teknologi, kurangnya pelatihan digital bagi pengelola perpustakaan, keterbatasan perangkat teknologi, serta jaringan internet yang terkadang tidak stabil. Selain itu, masih terdapat sebagian siswa yang belum memanfaatkan layanan digital perpustakaan secara optimal.

Tabel 2. Faktor Pendukung dan Penghambat

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Dukungan kepala sekolah	Keterbatasan anggaran teknologi
2	Ketersediaan perangkat teknologi	Kurangnya pelatihan digital
3	Adanya jaringan internet sekolah	Jaringan internet tidak stabil
4	Penggunaan sistem otomasi perpustakaan	Keterbatasan perangkat pendukung
5	Kemampuan dasar teknologi pengelola	Pemanfaatan layanan digital belum optimal

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 5 Pekanbaru telah berjalan cukup baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan sekolah. Meskipun masih terdapat beberapa

hambatan, penerapan teknologi digital tetap menjadi langkah penting dalam mendukung modernisasi layanan perpustakaan dan pengembangan literasi digital di lingkungan sekolah.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru, transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap pelayanan perpustakaan. Transformasi digital dilakukan melalui penggunaan teknologi informasi dalam berbagai aktivitas perpustakaan, seperti pengelolaan koleksi, pelayanan peminjaman, serta akses informasi secara digital. Penerapan teknologi tersebut menjadikan pengelolaan perpustakaan lebih efektif dan efisien dibandingkan sistem manual sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah telah mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi di era digital saat ini.

Pada aspek peningkatan efisiensi layanan perpustakaan, hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis digital yang membantu mempercepat pelayanan kepada pengguna. Melalui sistem digital, proses pencarian koleksi, peminjaman, dan pengembalian buku dapat dilakukan dengan lebih cepat dan terstruktur. Selain itu, penggunaan sistem digital juga membantu pustakawan dalam mengurangi kesalahan administrasi sehingga kualitas pelayanan perpustakaan menjadi lebih baik (Nanik Rahmawati, 2021).

Pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 5 Pekanbaru juga telah berjalan secara lebih terarah melalui penerapan sistem manajemen berbasis digital. Pengelolaan tersebut mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap kegiatan perpustakaan. Dengan adanya sistem digital, seluruh data koleksi dan administrasi perpustakaan dapat tersimpan dengan lebih aman dan mudah diakses. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Sofyan yang menyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan digital memerlukan penerapan fungsi manajemen agar seluruh kegiatan perpustakaan dapat berjalan secara efektif dan efisien (Ahmad Sofyan, 2022).

Selain itu, peningkatan aksesibilitas perpustakaan menjadi salah satu dampak positif dari transformasi digital. Adanya layanan digital memungkinkan siswa dan guru memperoleh informasi tanpa terbatas ruang dan waktu. Koleksi digital seperti e-book dan dokumen elektronik dapat diakses dengan mudah melalui internet sehingga mendukung kebutuhan pembelajaran siswa. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi digital yang dapat diakses secara fleksibel oleh pengguna (Hartono, 2017).

Pengembangan layanan digital perpustakaan juga menunjukkan adanya perubahan menuju sistem pelayanan yang lebih modern. Perpustakaan telah memanfaatkan aplikasi SLiMS sebagai sistem

pengelolaan perpustakaan berbasis digital. Penggunaan aplikasi tersebut membantu pengelolaan data koleksi, pencarian buku, serta pelayanan peminjaman secara lebih praktis. Selain itu, sistem digital juga membantu meningkatkan kualitas layanan informasi sehingga pengguna dapat memperoleh informasi dengan lebih cepat dan mudah (Sudirman Anwar et al, 2019).

Transformasi digital perpustakaan juga terlihat dari adanya pelatihan literasi digital bagi siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan bertanggung jawab. Literasi digital menjadi penting agar siswa mampu menggunakan media digital untuk mendukung kegiatan belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan kemampuan digital siswa di era modern (Wulansari et al., 2023).

Dalam pelaksanaannya, transformasi digital perpustakaan didukung oleh adanya komitmen dari pihak sekolah. Dukungan tersebut terlihat dari kebijakan sekolah dalam menyediakan fasilitas teknologi serta mendukung pengembangan layanan perpustakaan berbasis digital. Selain itu, kerja sama antara kepala sekolah, pustakawan, dan staf perpustakaan juga menjadi faktor penting dalam mempercepat proses digitalisasi perpustakaan. Dengan adanya dukungan tersebut, pengembangan layanan perpustakaan digital dapat berjalan dengan lebih baik dan terarah.

Faktor pendukung lainnya dalam transformasi digital perpustakaan adalah tersedianya fasilitas teknologi yang cukup memadai. Adanya komputer, jaringan internet, dan sistem informasi perpustakaan membantu pelaksanaan layanan digital menjadi lebih optimal. Pemanfaatan teknologi tersebut mempermudah pustakawan dalam mengelola koleksi dan memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan. Dengan demikian, keberadaan sarana dan prasarana teknologi menjadi bagian penting dalam keberhasilan transformasi digital perpustakaan sekolah (Muhammad Hafiz Anshari, 2025).

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa faktor penghambat dalam transformasi digital perpustakaan. Hambatan utama yang dihadapi yaitu keterbatasan anggaran sekolah dalam pengadaan perangkat teknologi dan peningkatan kualitas jaringan internet. Selain itu, beberapa fasilitas pendukung layanan digital juga masih belum tersedia secara optimal sehingga mempengaruhi kualitas pelayanan perpustakaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital memerlukan dukungan anggaran dan infrastruktur yang memadai agar dapat berjalan secara maksimal (Joko Santosa, 2025).

Secara keseluruhan, transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 5 Pekanbaru telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan. Digitalisasi membantu meningkatkan efisiensi pelayanan, memperluas akses informasi, serta mendukung pengembangan literasi digital siswa. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam

pelaksanaannya, transformasi digital tetap menjadi langkah penting dalam mewujudkan perpustakaan sekolah yang modern, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini.

4. KESIMPULAN

Transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 5 Pekanbaru telah berjalan dengan cukup baik melalui penerapan sistem informasi perpustakaan digital, penggunaan koleksi digital, serta layanan berbasis teknologi informasi. Penerapan transformasi digital tersebut menunjukkan adanya perubahan dari sistem pengelolaan manual menuju sistem yang lebih modern sehingga pelayanan perpustakaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan, terutama dalam kemudahan akses informasi, peningkatan efisiensi pelayanan, serta peningkatan aksesibilitas bagi siswa dan guru. Dengan adanya layanan digital, pengguna perpustakaan dapat memperoleh informasi dengan lebih cepat, mudah, dan tanpa terbatas ruang maupun waktu sehingga mampu mendukung proses pembelajaran secara lebih optimal.

Keberhasilan transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan juga didukung oleh adanya dukungan dari pihak sekolah, komitmen kepala sekolah, serta tersedianya fasilitas teknologi yang memadai. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam mempercepat proses digitalisasi perpustakaan dan pengembangan layanan berbasis teknologi di lingkungan sekolah.

Namun demikian, transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan anggaran, kurang optimalnya perangkat teknologi, serta kualitas jaringan internet yang belum stabil. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sarana dan prasarana serta dukungan yang berkelanjutan agar transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang.

REFERENSI

- Ahmad Sofyan. 2022. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P), Vol. 3(1).
- Anshari, Muhammad Hafiz and Sri Rohyanti Zulaikha. 2025. Implementasi Perpustakaan Digital dalam Melayani Globalisasi Pemustaka, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3(1): 27–40.
- Anwar, S, Maskur, S, & Jailani, M. 2019. *Manajemen Perpustakaan*. Tembilahan: PT. Indragiri Dot Com.
- Atmawati, A., Abdurrohman, A., & Muhtarom, M. (2026). The Takhasus Qur'anic Learning System in Developing Tahfidz Programs at Islamic Elementary Schools. *INESTERA: Journal of Interdisciplinary Research*, 1(1), 17–25. <https://doi.org/10.59525/inestera.1384>

- Hartono. 2017. "Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi." *UNILIB: Jurnal Perpustakaan* Vol. 8(1).
- Lien, Diao Ai. 2004. *Transformasi Dunia Perpustakaan*. Media Pustaka Vol. XI.
- Oktavia, Ariska. 2024. "Transformasi Manajemen Perpustakaan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang." *Al Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 4(2): 147-166.
- Rahmawati, N. (2021). Revitalisasi Pengelolaan Perpustakaan Universitas Bengkulu. *AL Maktabah*, 6(2), 129.
- Santosa, Joko. 2025. "Transformasi Perpustakaan Akademik Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang," *Buletin Perpustakaan* 8, no. 2.
- Wulansari, Ayu, dkk. 2023. "Transformasi Perpustakaan: Peran Teknologi Digital Dalam Pengembangan Layanan Interlibrary Loan." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* Vol. 7(4).

